BAB I
PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisikan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, batasan yang ada pada saat proses pengerjaan penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan isi dari setiap bab laporan tugas akhir.

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan industri manufaktur saat ini membuat banyak perusahaan baru bermuculan. Perusahaan yang telah berdiri harus mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan mempertimbangkan kualitas dan efisiensi produksi. Untuk memenuhi seluruh kebutuhan konsumen, perusahaan hendaknya menerapkan *Supply Chain Management. Supply Chain Management* adalah suatu kesatuan proses dan aktivitas produksi mulai bahan baku diperoleh dari *supplier*, proses penambahan nilai yang merubah bahan baku menjadi barang jadi, proses penyimpanan persediaan barang sampai proses pengiriman barang jadi tersebut ke *retailer* dan konsumen (Pujawan, 2005).

Pengaturan dan penerapan *supply chain* yang baik akan membuat produk yang dihasilkan menjadi murah dengan kualitas yang baik sehingga memberikan keuntungan yang besar terhadap perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh pengelolaan manajemen yang sangat baik dari awal bahan baku, proses produksi hingga mencapai tangan konsumen dan mendapat timbal balik dari konsumen. Produk dengan kualitas yang baik akan mendapat kepercayaan dan kepuasan dari konsumen (Russel dan Taylor, 2011).

Sentra Rajut Binong Jati adalah sebuah perusahaan yang memproduksi produk rajut seperti *sweater, cardigan,* syal, baju, dan *outer*. Hasil produksi dari Sentra Rajut Binong Jati dikelompokkan kedalam dua kategori kualitas yaitu standar dan premium. Kategori produk tersebut akan berpengaruh kepada target pelanggan yang dituju karena memiliki harga dan kualitas yang berbeda. Produk yang dimiliki oleh Sentra Rajut Binong Jati sudah diketahui oleh masyarakat luas dan menarik minat konsumen namun perusahaan kerap mengalami permasalahan pada aktivitas distribusi bahan baku dan produk jadi.

itenas library

Terdapat dua cakupan aktivitas distribusi di Sentra Rajut Binong Jati, yaitu pengadaan bahan baku yang dibeli dari *supplier* benang di sekitar Binong Jati dan distribusi produk jadi yang didistribusikan ke kota lain menggunakan jasa ekspedisi. Kedua hal ini sangat bergantung pada permintaan konsumen. Permintaan konsumen yang tidak stabil karena terpengaruh oleh musim tertentu membuat produksi menjadi tidak tetap. Permintaan yang tidak stabil berpengaruh kepada perencanaan produksi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Perencanaan produksi dilakukan tanpa menggunakan data perusahaan dari periode sebelumnya, sehingga keakuratan rencana produksi kerap tidak sesuai dengan yang terjadi pada saat produksi. Perencanaan yang tidak akurat menyebabkan kurangnya bahan baku yang dipesan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi distribusi bahan baku seperti kedatangan bahan baku yang terlambat ataupun mahalnya harga bahan baku yang ditetapkan *supplier* karena terpengaruh oleh musim tertentu. Pada distribusi produk jadi, terdapat permasalahan mengenai permintaan konsumen yang meminta pengiriman produk menjadi lebih cepat ataupun pergantian dan penambahan pesanan. Hal tersebut dapat menjadi gangguan bagi pengelolaan distribusi dan performansi kinerja *supply chain* tidak mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran mengenai kinerja rantai pasok perusahaan agar permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Rangkaian *supply chain* yang terjadi di Sentra Rajut Binong Jati berupa distribusi bahan baku dan produk jadi. Proses distribusi pengadaan bahan baku dipengaruhi oleh banyaknya produk yang diproduksi oleh perusahaan dan banyaknya permintaan konsumen. Saat ini permintaan konsumen dalam satu tahun mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh musim-musim tertentu, seperti pada saat bulan puasa, tahun baru Imlek dan tahun baru Masehi permintaan konsumen menjadi meningkat. Permintaan pada musim tersebut dapat menjadi sepuluh kali lipat dibanding dengan hari biasa. Saat permintaan produk meningkat dan ketersediaan bahan baku tidak mencukupi, *supplier* kerap menaikkan harga bahan baku yang bersangkutan dan membuat perusahaan mengalami kerugian karena membeli bahan baku diatas harga normal. Ketika sudah melewati musim tersebut, permintaan pelanggan menurun.

Pada distribusi produk jadi, permasalahan yang terjadi adalah adanya penambahan pesanan ataupun pergantian produk yang sudah dipesan oleh konsumen sehingga pihak

manajemen harus melakukan pemeriksaan dan pendataan ulang terkait ketersediaan produk. Akibatnya waktu pengiriman menjadi lebih lama. Permasalahan lain adalah pelanggan kerap meminta produk untuk dikirim lebih cepat daripada jadwalnya sehingga harga ekspedisi menjadi lebih mahal. Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan untuk mengetahui performansi kinerja *supply chain* saat ini terkait efisiensi dan efektifitas. Pengukuran kinerja *supply chain* perusahaan akan dilakukan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) untuk menghitung level dari KPI yang berbasis *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dengan pembobotan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan usulan terkait perbaikan kinerja *supply chain* berdasarkan pengukuran performansi *supply chain* menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) yang berbasis *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dan pembobotan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.4 PEMBATASAN MASALAH

Batasan terkait tugas akhir yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan adalah data Juni 2019 sampai dengan Juni 2020.
2. Responden yang dijadikan sampel penelitian adalah pihak manajemen Sentra Rajut Binong Jati.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan berisikan mengenai penjelasan dari setiap bab yang terdapat pada laporan tugas akhir dan dapat dilihat di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang yang menjelaskan mengenai permasalahan di perusahaan secara umum, seperti tidak stabilnya permintaan konsumen karena pengaruh dari musim tertentu, distribusi bahan baku yang terkadang mengalami keterlambatan. Setelah itu terdapat rumusan masalah yang menjelaskan permasalahan di perusahaan secara rinci seperti halnya permintaan pelanggan yang terpengaruhi oleh musim tertentu seperti pada saat puasa, tahun baru imlek dan tahun baru masehi. Pada musim-musim tersebut perusahaan kerap

mengalami kekurangan bahan baku dan pihak *supplier* kerap menaikkan harga di saat tertentu. Lalu ada tujuan yang menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian. Batasan masalah yang menjadikan batasan terhadap penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan secara ringkas isi dari setiap bab.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab II berisikan studi literatur apa saja yang digunakan pada tugas akhir, seperti distribusi, *supply chain*, *Supply Chain Management* (SCM), *Supply Chain Operation Reference* (SCOR), *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dan *Objective Matrix* (OMAX).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk penelitian tugas akhir. Langkah-langkah yang berkaitan dengan metode penelitian, digambarkan dalam bentuk *flowchart* dan dijelaskan isi masing-masing *flowchart* dalam bentuk poin. Contohnya adalah saat memulai penelitian, apa saja yang dibutuhkan lalu setelah data tersebut didapatkan dan ditambahkan dengan studi literatur akan dilakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan memberi bobot pada rangkaian *supply chain* lalu menghitung bobot-bobot yang sudah didapatkan dengan pembobotan perspektif, dimensi dan KPI. Lalu dilakukan perhitungan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) yang kemudian akan dilihat tingkat SCOR nya menggunakan *traffic light system*, apakah tujuan dari perusahaan sudah tercapai atau belum. Terakhir, memberikan usulan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja *supply chain* perusahaan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data yang dilakukan adalah mengenai target perusahaan terkait bobot-bobot dari bagian *supply chain*. Setelah itu akan diolah menggunakan basis *analytical Hierarchy Process* (AHP) yaitu menghitung bobot dimensi, bobot perspektif dan bobot KPI. Setelah itu dilakukan pengolahan data selanjutnya dengan metode *objective matrix* (OMAX) yang akan menghitung data-data tersebut menjadi 10 level. Setelah perhitungan menggunakan OMAX selesai akan dilihat menggunakan *traffic light system* dimanakah posisi kinerja *supply chain* perusahaan.

BAB V ANALISIS

Berisikan analisis mengenai hasil-hasil yang didapatkan agar mendapat akar permasalahannya. Analisis dapat dilakukan berdasarkan hasil yang didapat, kinerja yang terjadi di lapangan ataupun dari aspek lainnya. Analisis dilakukan terhadap hasil perhitungan menggunakan *Objective Matrix* (OMAX), apakah sudah sesuai target perusahaan atau tidak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisikan hasil-hasil yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan mengacu kepada hasil pengolahan data dan analisis. Saran berisikan hasil dari penelitian yang dapat membantu perusahaan berubah menjadi lebih baik dan kinerja *supply chain* perusahaan dapat mencapai targetnya.

itenas library